

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PELAYANAN ANGGOTA JEMAAT, BAPTISAN, DAN PERNIKAHAN
BERBASIS WEB
(STUDI KASUS: GEKARI LEMBAH PUJIAN KOTA SORONG)**

Frits Gerit John Rupilele¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Victory Sorong
Email: fritsrupilele@gmail.com

(Naskah masuk: 8 Maret 2018, diterima untuk diterbitkan: 26 April 2018)

Abstrak

Gereja merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam pelayanan masyarakat. Gereja juga memiliki sistem manajemen informasi termasuk pengelolaan, penyimpanan, dan penyajian data. Gereja Kasih Karunia Indonesia (GEKARI) Lembah Pujian Kota Sorong adalah salah satu Gereja cabang yang bernaung dalam Sinode GEKARI yang berpusat di Jakarta. Sistem manajemen pelayanan di GEKARI Lembah Pujian masih bersifat manual yang menyebabkan pelayanan yang tidak efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan berbasis *web* untuk mendukung setiap kegiatan pelayanan gereja kepada jemaat. Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall* dengan model perancangan menggunakan diagram-diagram *Unified Modelling Language* (UML). Hasil perancangan sistem dalam penelitian ini menampilkan informasi tentang gereja dan perangkat pelayan, informasi kegiatan gereja, warta jemaat, artikel, pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan, laporan data pendaftaran yang disajikan dalam bentuk grafik, laporan cetakan surat baptis dan surat nikah serta manajemen seluruh data jemaat dan data gereja.

Kata kunci: *sistem informasi manajemen, gereja, web.*

**WEB-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DESIGN
FOR CHURCH MEMBER, BAPTISM AND MARRIAGE
(CASE STUDY: GEKARI LEMBAH PUJIAN KOTA SORONG)**

Abstract

Church is one of the organizations engaged in community service. Church also has an information management system including the management, storage, and presentation of data. Gereja Kasih Karunia Indonesia (GEKARI) Lembah Pujian in Sorong is one of the branches of the GEKARI Synod centered in Jakarta. The manual service management system at GEKARI Lembah Pujian results in the ineffective and inefficient service. The purpose of this research is to design a web-based management information system of the church, baptism, and marriage services to support every church service activity for the congregation. The method used in developing the system is the Waterfall method with designing method that uses Unified Modeling Language (UML) diagrams. The results of the system design in this study show information related to church, servant sets, church activities, church news, articles, congregation registration service, baptism and marriage, reports of registration data presented in graphic form, baptismal print report and certificate of marriage, as well as the management of all congregation and church data.

Keywords: *management information system, church, web.*

1. PENDAHULUAN

Komputer sebagai alat elektronik telah banyak berperan membantu dalam proses pengolahan data menggunakan suatu aplikasi atau suatu sistem informasi. Sistem informasi dapat membantu dan

mendukung kinerja suatu instansi atau organisasi dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan berguna. Teknologi telah berkembang terus-menerus dalam banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya ada

dalam praktek keagamaan. Selama beberapa tahun terakhir, pemanfaatan teknologi informasi untuk komunikasi di Gereja juga berkembang (Bolu, 2012) (Kurniawan & Cassandra, 2014).

Gereja adalah institusi atau badan yang diatur berdasarkan konsep Illahi. Gereja-gereja di Indonesia pada hakikatnya hidup dalam keberagaman. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut, antara lain: latar belakang etnis, corak Kekristenan, pengakuan iman, pengkabarannya Injil, dan pengorganisasian diri (Yuliawan, Sunarto, & Soebijono, 2013). Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam pelayanan masyarakat, gereja memiliki berbagai aktivitas dan transaksi untuk mengakomodasi kebutuhan jemaat, baik dari segi aktivitas gerejawi maupun transaksi keuangan Gereja (Kurniawan & Cassandra, 2014). Kegiatan manajemen di Gereja umumnya meliputi: 1) Pendaftaran jemaat yang mencatat informasi tentang pertumbuhan jemaat dan data-data anggota keluarga, atestasi, baptis, sidi, pernikahan, kematian, kelahiran, status dalam jemaat dan kegiatan gereja; 2) Jadwal kegiatan gereja yang meliputi kegiatan ibadah dan kegiatan-kegiatan pendukung gereja (Tambunan & Somya, 2013).

Gereja GEKARI Jemaat Lembah Pujian Kota Sorong adalah salah satu Gereja cabang yang bernaung dalam Sinode GEKARI yang berpusat di Jakarta. Gereja ini memiliki berbagai macam informasi: seperti sejarah gereja, visi dan misi, organisasi gereja, tim pelayan, pendeta, data jemaat, artikel serta informasi lainnya. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan gereja dalam bentuk tanyangan *video* yang hanya dapat dilihat pada hari minggu saat pelaksanaan ibadah mingguan dan terkadang informasi tidak dapat ditampilkan karena adanya permasalahan pada komputer gereja, sehingga jemaat tidak dapat mengetahui informasi pelayanan selama sepekan.

Permasalahan lain pada Gereja GEKARI adalah sistem manajemen administrasi gereja yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft office word* dan banyaknya dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau dokumen cetak, termasuk dokumen pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan yang masih menggunakan pendataan dengan formulir. Sistem seperti ini menjadi kurang efektif karena menyulitkan staf/pegawai dalam pengarsipan dan pencarian data. Untuk itu dalam manajemen administrasi dan penyampaian informasi kepada jemaat, Gereja GEKARI jemaat lembah pujian Kota Sorong membutuhkan suatu sistem informasi yang menunjang kegiatan pelayanan serta membantu manajemen data untuk menghasilkan informasi yang berguna dan berkualitas.

Penelitian sebelumnya yang merancang sistem informasi gereja antara lain; penelitian berjudul "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Data Jemaat Berbasis *Web* Pada GKJ Mergansan

Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi pada gereja dengan menggunakan PHP (*web-based*). Sistem informasi yang dirancang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pelayanan pendataan warga jemaat dan dapat menjadi media atau sarana penyampaian informasi kepada warga gereja (Yusharnadi & Pakereng, 2016).

Penelitian lain yang berjudul "Rancang Bangun Web Service Sistem Informasi Terintegrasi Gereja Masehi Injili Di Minahasa (Studi Kasus: Gereja Gmim Getsemani Lansot Tomohon)". Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun *Web Service* Sistem Informasi Gereja. Sistem ini akan mengintegrasikan data kantor pusat kantor wilayah dalam satu di server (Lumintang, Lumenta, & Lantang, 2015).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan adalah perancangan sistem informasi manajemen anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan berbasis web menghasilkan sistem informasi yang menampilkan informasi tentang gereja, perangkat pelayan, informasi kegiatan gereja, warta jemaat, artikel, pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan serta manajemen seluruh data gereja.

2. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Bentuk umum SIM diperlihatkan di Gambar 1. (Kadir, 2014)



Gambar 1. Sistem informasi manajemen

Suatu SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung-jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Jogiyanto, 2005).

3. METODOLOGI

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan merancang sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan. Penelitian berlokasi di Gereja GEKARI Jemaat Lembah Pujian, Distrik Sorong Timur Kota Sorong, Provinsi Papua Barat.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung kegiatan pelayanan di Gereja untuk melihat sistem manajemen pelayanan kepada jemaat yang berupa penyampain informasi warta jemaat, administrasi pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan proses komunikasi dengan perangkat Gereja seperti Pendeta atau Gembala, pegawai administrasi tentang perencanaan dan implementasi sistem informasi manajemen dan administrasi Gereja untuk mengetahui kebutuhan serta kelayakan sistem yang dirancang.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka seperti buku, internet atau jurnal yang terkait dengan perancangan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan berbasis *web*.

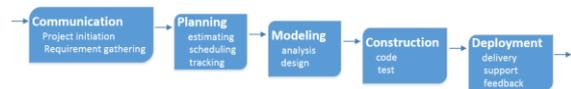
3.3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mendapatkan informasi kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibuat. Dari observasi yang telah dilakukan, kebutuhan dari sistem informasi manajemen anggota jemaat, baptisan dan pernikahan antara lain 1) membantu mengelolah data gereja seperti data anggota jemaat, data pelayan, data warta jemaat, data kegiatan gereja, data artikel, data baptisan, dan data pernikahan, 2) membantu mengelolah pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan, mulai dari pengajuan pendaftaran sampai pencetakan dokumen seperti surat baptis dan surat nikah, 3) informasi yang dihasilkan adalah warta jemaat, jadwal pelayanan ibadah sepekan, kegiatan gereja, artikel, perangkat pelayan, pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan.

3.4. Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*. Metode ini kadang dinamakan model siklus hidup klasik (*classic life cycle*), yang menggambarkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem/perangkat lunak ke pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada

sistem yang ditunjukkan pada gambar 2. (Pressman & Maxim, 2015). Dalam penelitian ini, perancangan sistem menggunakan metode *waterfall* dikarenakan metode ini memiliki tahapan pengerjaan yang dilakukan secara berurutan yang berarti jika tahapan pertama belum selesai dikerjakan maka tidak bisa melanjutkan ke tahapan pengerjaan berikutnya. Setiap tahapan saling berkaitan karena keluaran dari tahapan pertama akan menjadi masukan bagi tahap berikutnya sehingga pengerjaan setiap tahapan harus diselesaikan dengan baik. Penggunaan metode ini lebih terorganisir karena setiap tahapan memiliki proses dan dokumen sehingga mudah dalam pengembangan sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 2. Metode *waterfall*

Perancangan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan pada GEKARI jemaat lembah pujian Kota Sorong menggunakan model *waterfall* yang dimulai dengan beberapa tahapan antara lain:

a. Komunikasi

Komunikasi adalah tahapan awal dalam perencanaan perancangan sistem yang bertujuan untuk mendapatkan data dan spesifikasi untuk melakukan analisis kebutuhan pengguna dan sistem. Tahapan komunikasi adalah aktivitas membangun komunikasi yang efektif dengan pengguna. Dalam penelitian ini, aktivitas komunikasi yang dilakukan adalah wawancara dengan perangkat gereja yaitu pendeta, sekretaris gereja dan staf administrasi.

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan praktik manajemen dan teknis dalam perancangan sistem yang meliputi suatu peta jalan (*roadmap*), waktu dan rincian pekerjaan dalam penelitian. Perencanaan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perencanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan penelitian	■					
2	Pelaksanaan studi pustaka		■				
3	Membuat daftar pertanyaan		■				
4	Pengumpulan data (observasi & wawancara)		■				
5	Merancang sistem informasi			■	■		
6	Penyusunan laporan				■		
7	Presentasi hasil perancangan sistem					■	

Perencanaan penelitian dimulai dengan proses persiapan penelitian yaitu menyiapkan administrasi, koordinasi/ijin penelitian, dan selanjutnya melakukan analisis permasalahan dan kelayakan serta melakukan studi pustaka untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka yang terkait dengan permasalahan. Proses selanjutnya adalah menyiapkan instrumen wawancara berupa, daftar pertanyaan tentang perencanaan perancangan sistem. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan sistem. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem, proses pemodelan perancangan sistem dapat dilakukan untuk menggambarkan model perancangan sampai dengan implementasi sistem. Hasil perancangan sistem sebelum diimplementasi, sistem terlebih dahulu diuji untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi sistem tersebut berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau tidak. Hasil perancangan sistem kemudian dipresentasikan ke pengguna dan diimplementasi.

c. Pemodelan

Pemodelan adalah tahapan dalam menganalisis dan menggambarkan model-model perancangan sesuai dengan kebutuhan sistem sampai pada tahap implementasi. Perancangan model sistem menggunakan diagram-diagram UML, yang meliputi diagram *use case*, diagram *activity*, dan diagram *class*.

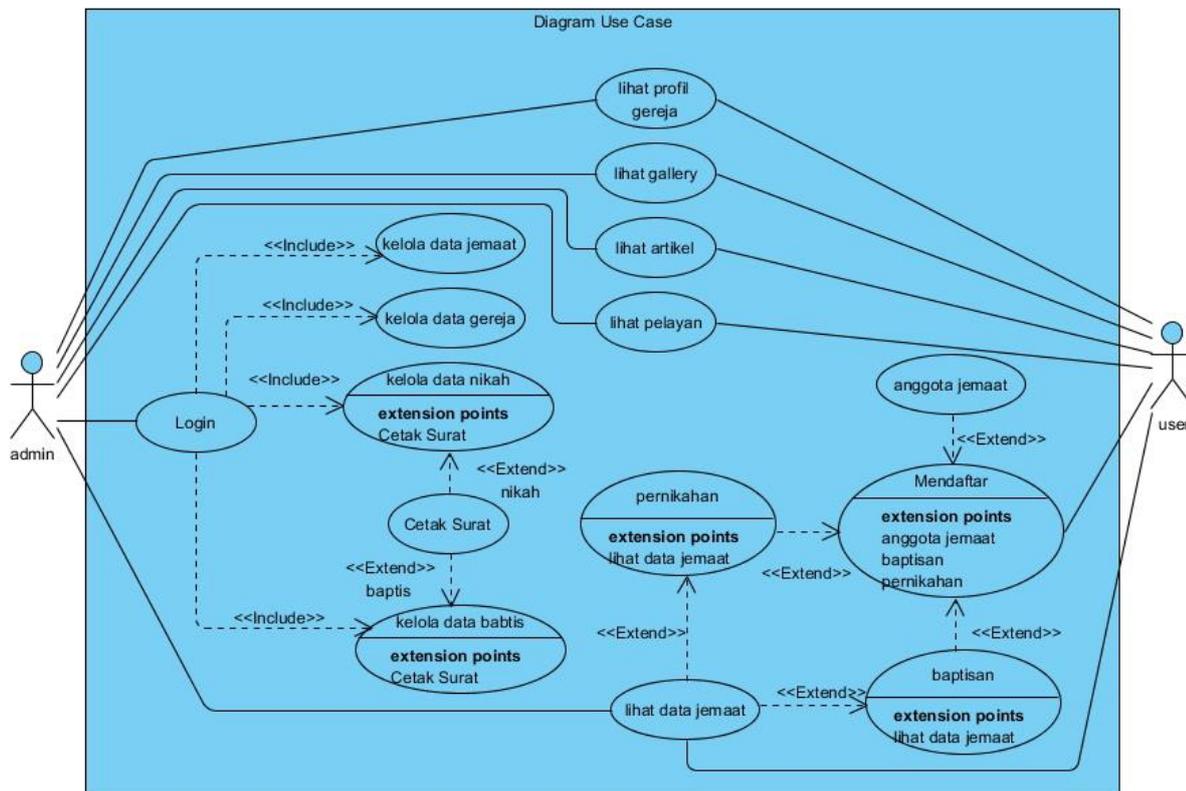
1. Diagram *Use Case*

Diagram *use case* menunjukkan relasi himpunan antara *use case* dan aktor dalam sistem. *Use case* adalah potongan fungsionalitas tingkat tinggi yang akan disediakan oleh sistem. Aktor adalah seseorang atau sesuatu yang berinteraksi terhadap sistem yang akan dibangun (Suhendar & Gunadi, 2002). *Use case diagram* dari sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baprisan dan pernikahan secara detail ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3. Menunjukkan diagram *use case* dari perancangan sistem yang meliputi aktor *administrator* dan *user*. *Administrator* bertindak sebagai aktor yang dapat melihat dan mengelolah data gereja dan data jemaat seperti profil gereja, visi & misi, gallery, artikel, warta jemaat, data baprisan dan data pernikahan serta mencetak surat nikah dan surat bapris. Sedangkan *user* bertindak sebagai aktor yang hanya dapat melihat informasi gereja seperti profil gereja, visi & misi, *gallery*, artikel, warta jemaat, dan kegiatan gereja lainnya serta dapat melakukan pendaftaran sebagai anggota jemaat, pendaftaran baprisan serta pendaftaran pernikahan.

2. Diagram *Activity*

Diagram *activity* adalah suatu diagram yang menggambarkan konsep aliran data/kontrol dan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah sistem (Suhendar & Gunadi, 2002). Diagram *Activity* dari sistem informasi manajemen pelayanan



Gambar 3. Diagram *Use Case*

manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan dan pernikahan memiliki 9 class atau entitas yaitu *gallery*, artikel, warta jemaat, jemaat, baptis, nikah, pelayan, surat nikah, dan surat baptis. Setiap *class* di dalam sistem saling berhubungan antara satu dengan yang lain seperti *class* jemaat yang berelasi dengan *class* baptis yang artinya jemaat melakukan pendaftaran baptisan dan *class* admin yang mengelola data pada *class* yang meliputi proses tambah, edit, dan hapus data.

d. Konstruksi

Tahapan konstruksi mencakup penulisan kode program dan pengujian sistem. Pengujian sistem merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perancangan sebuah sistem, karena dengan melakukan pengujian terhadap sistem yang akan diimplementasikan maka dapat diketahui apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan keinginan atau tidak. Pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *black-box testing*. Pengujian dengan metode ini bertujuan agar pengguna menjalankan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan untuk menguji setiap fungsi-fungsi sistem dan menilai serta memberikan status *valid* jika fungsi sistem berjalan dengan baik. Pengujian sistem dimulai dengan melakukan uji setiap fungsi halaman pada *website* yang meliputi fungsi pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan untuk *user*. Pengujian selanjutnya adalah fungsi manajemen data untuk admin, yang mengelola data sistem seperti data jemaat, data pelayan, data kegiatan dan data gereja lainnya. Pengelolaan data admin meliputi tambah, edit, dan hapus data serta cetak dokumen surat baptis dan surat nikah. Hasil pengujian sistem apabila ditemukan *bug* atau *error* maka dilakukan perbaikan sampai sistem bisa berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian sistem dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian *Black-box*

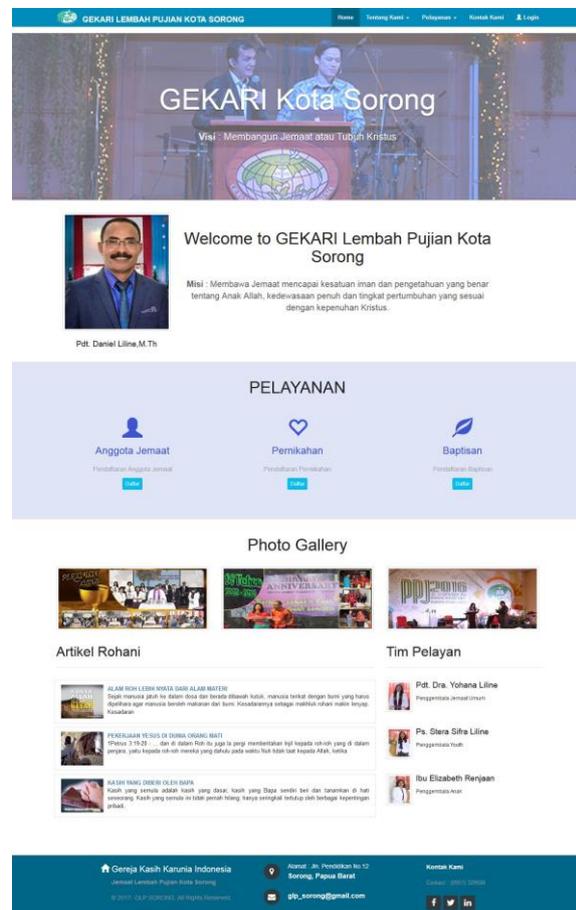
No	Fungsi	Status
1	User melakukan pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan, sistem menampilkan form pendaftaran	<i>Valid</i>
2	Input data pada form pendaftaran anggota jemaat, form baptisan, dan form pernikahan, sistem berhasil menginputkan data kedalam <i>database</i>	<i>Valid</i>
3	Menampilkan informasi pelayanan setelah berhasil melakukan pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan.	<i>Valid</i>
4	Login admin, sistem menampilkan halaman admin	<i>Valid</i>
5	Login, <i>password</i> dan <i>username</i> salah dan sistem mengembalikan ke halaman beranda atau <i>home website</i>	<i>Valid</i>
6	Logout Admin, sistem mengembalikan ke halaman beranda <i>website</i>	<i>Valid</i>
7	Input data jemaat, warta jemaat, data artikel, data <i>gallery</i> dan data gereja lainnya, sistem	<i>Valid</i>

	berhasil menginputkan data kedalam <i>database</i>	
8	Hapus data jemaat, data baptisan dan data pernikahan, sistem menghapus data dari <i>database</i>	<i>Valid</i>
9	Menampilkan data jemaat, data baptisan dan data pernikahan untuk admin	<i>Valid</i>
10	Menampilkan data gereja seperti profil gereja, warta jemaat, artikel, <i>gallery</i> , tim pelayan untuk user pada halaman utama <i>website</i>	<i>Valid</i>
11	<i>Update</i> data atau mengubah informasi, pada halaman utama <i>website</i>	<i>Valid</i>
12	Berhasil melakukan <i>update</i> data jemaat jemaat, data baptisan, dan pernikahan untuk admin	<i>Valid</i>
13	Berhasil melakukan cetak dokumen surat baptis dan surat nikah untuk admin	<i>Valid</i>

Hasil perancangan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan dapat dilihat pada Gambar 7.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem dalam penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pelayanan administrasi data jemaat dan data gereja serta manajemen pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan. Sistem ini juga menjadi media penyampaian informasi untuk setiap kegiatan dan pelayanan gereja berbasis *web*



Gambar 7. Halaman utama sistem

Gambar 7. Menunjukkan halaman utama sistem yang berisi informasi tentang gereja, perangkat pelayan, warta jemaat, artikel, serta pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan.

Gambar 8. Form pendaftaran anggota jemaat

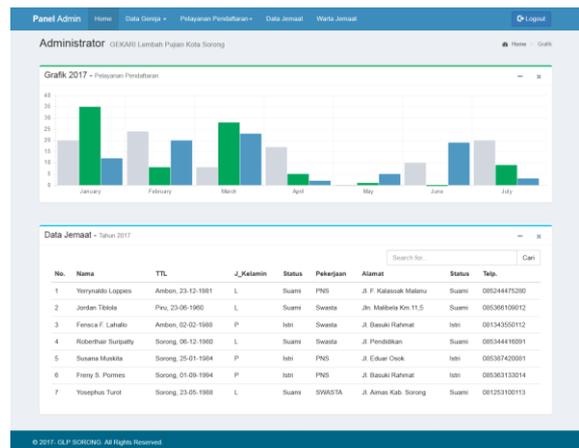
Gambar 8. Menunjukkan tampilan form pendaftaran anggota jemaat. Pendaftaran dilakukan dengan mengisi form yang berisi data individu anggota jemaat. Setelah pengisian form pendaftaran, jemaat akan mendapat informasi pelayanan dari perangkat pelayan gereja. Dalam pelayanan kepada anggota jemaat baru, pelayan gereja akan mendata secara lengkap semua data keluarga anggota jemaat baru dan diinput dalam sistem.

Gambar 9. Form pendaftaran baptisan

Gambar 9. Menunjukkan tampilan form pendaftaran baptisan. Untuk melakukan pendaftaran, *user* harus mengisi form secara lengkap yang berisi data yang dibaptis, data orang tua/wali, dan data saksi baptisan. Dalam pengisian data orang tua/wali dan saksi baptisan, apabila telah terdaftar sebagai anggota jemaat maka sistem telah menyediakan fungsi pencarian/pengecekan data jemaat untuk melengkapi data dalam form, jika belum terdaftar sebagai anggota jemaat maka harus mengisi form secara *manual*.

Gambar 10. Form pendaftaran pernikahan

Gambar 10. Menunjukkan tampilan form pendaftaran pernikahan. Dalam proses pengisian form pendaftaran, apabila data calon suami atau istri sudah terdaftar sebagai anggota jemaat maka sistem telah menyediakan fungsi pencarian/pengecekan data jemaat untuk melengkapi data dalam form pendaftaran, jika belum terdaftar sebagai anggota jemaat maka harus mengisi form secara *manual*.



Gambar 11. Halaman utama administrator

Gambar 11. Menunjukkan tampilan utama halaman administrator yang menampilkan grafik pelayanan pendaftaran dan data jemaat. Pada halaman admin terdapat menu data gereja yang meliputi profil, visi & misi, tim pelayan, pengumuman, *gallery*, dan artikel. Menu pelayanan pendaftaran berisi data pendaftaran anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan. Sedangkan menu data jemaat berisi seluruh data jemaat dengan manajemen data seperti tambah, edit, dan hapus data dapat dilihat pada Gambar 12.

No.	Nama	TTL	J. Kelamin	Alamat	Status	Pekerjaan	Telp.	Action
1	Yernaldo Loppes	Ambon, 23-12-1981	L	J. F. Kalasak Malano	Suami	PNS	085344475200	[G] [R] [C]
2	Jordan Tabala	Piru, 23-06-1960	L	Jln. Malibola Km 11.5	Suami	Swaasta	085366169012	[G] [R] [C]
3	Fessca F. Lahallo	Ambon, 02-02-1980	P	J. Basuki Rahmat	Istri	Swaasta	081343550112	[G] [R] [C]
4	Roberhai Surpatty	Sorong, 06-12-1980	L	J. Pseudikan	Suami	Swaasta	085344416091	[G] [R] [C]
5	Susana Musikta	Sorong, 25-01-1984	P	J. Eduar Ouk	Istri	PNS	085387420081	[G] [R] [C]
6	Frany S. Pomes	Sorong, 01-08-1994	P	J. Basuki Rahmat	Istri	PNS	085303132014	[G] [R] [C]
7	Yosephus Turut	Sorong, 23-05-1988	L	J. Almasa Kab. Sorong	Suami	SIBASTA	081253100113	[G] [R] [C]

Gambar 12. Halaman data jemaat

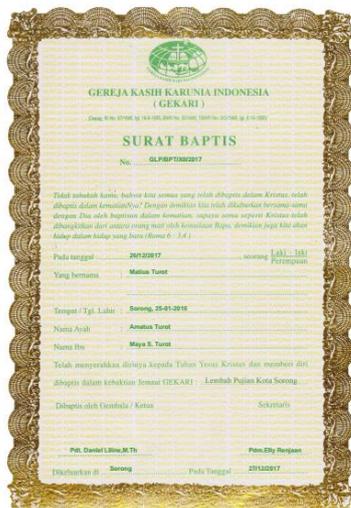
No.	Nama Anak	TTL	Nama Ayah	Nama Ibu	Tgl Daftar	Action
1	Matus Turut	Sorong, 25-01-2016	Amatus Turut	Maya S. Turut	2017-12-26	[G] [R] [C]
2	Alfaro Loppes	Sorong, 25-01-2015	Yernaldo Loppes	Fessca F. Lahallo	2017-07-03	[G] [R] [C]
3	Matus Tabala	Sorong, 05-12-2016	Jordan Tabala	Frany S. Pomes	2016-01-23	[G] [R] [C]
4	Geovany Surpatty	Sorong, 18-06-2010	Roberhai Surpatty	Susana Musikta	2018-02-04	[G] [R] [C]

Gambar 13. Halaman data baptisan

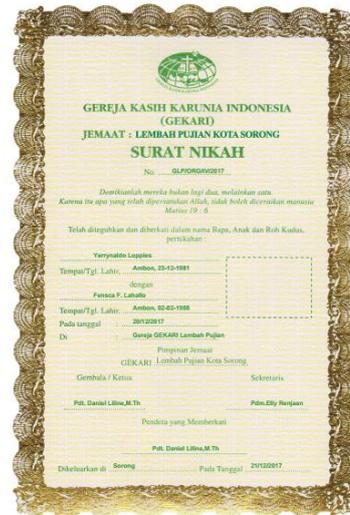
No.	Nama Calon Suami	TTL	Nama Calon Istri	TTL	Tanggal Daftar	Action
1	Yernaldo Loppes	Ambon, 23-12-1981	Fessca F. Lahallo	Ambon, 02-02-1980	2012-01-17	[G] [R] [C]
2	Yosephus Turut	Sorong, 23-05-1988	Maya Turut	Ambon, 14-08-1990	2016-09-15	[G] [R] [C]
3	Jordan Tabala	Piru, 23-06-1960	Fessca F. Lahallo	Ambon, 02-02-1980	2013-11-17	[G] [R] [C]
4	Roberhai Surpatty	Sorong, 06-12-1980	Susana Musikta	Sorong, 25-01-1984	2014-11-17	[G] [R] [C]

Gambar 14. Halaman data pernikahan

Gambar 13 dan 14. Menunjukkan tampilan data baptisan dan pernikahan. Halaman ini dikelola oleh admin yang bertugas untuk mengelolah data yang meliputi tambah data, edit, hapus dan cetak data. Untuk melakukan pencetakan data pelayanan baptisan dan pernikahan, maka sistem secara otomatis mencetak surat baptis dan surat nikah jika menekan tombol cetak. Hasil cetakan surat baptis dan surat nikah ditujukan pada Gambar 15 dan 16.



Gambar 15. Surat baptis



Gambar 16. Surat nikah

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari perancangan sistem informasi manajemen pelayanan anggota jemaat, baptisan, dan pernikahan berbasis *web* pada Gereja GEKARI Lembah Pujian Kota Sorong, disimpulkan bahwa sistem dapat memberikan informasi tentang gereja dan perangkat pelayanan, informasi kegiatan gereja, warta jemaat, artikel, pelayanan pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan, laporan data pendaftaran yang sajikan dalam bentuk grafik, laporan cetakan surat baptis dan surat nikah serta manajemen seluruh data jemaat dan data gereja dalam sistem. Sistem yang telah dirancang menjadi solusi terhadap permasalahan penyampain informasi pelayanan kepada jemaat dan sistem manajemen administrasi gereja.

6. DAFTAR PUSTAKA

- BOLU C.A., 2012. The church in the contemporary world: Information and communication technology in church communication for growth: A case study. *Journal of Media and Communication Studies*. vol. 4, 80-94. Tersedia di: <https://www.academicjournals.org/journal/JMCS/article-full-text-pdf/D61D55E14017> [Diakses 30 November 2017].
- JOGIYANTO HM., 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis", Yogyakarta: Andi.
- KADIR A., 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi.
- KURNIAWAN, Y., & CASSANDRA, C., 2014. *Development of church information system*

- (A case study approach). *International Journal of Software Engineering and Its Applications*, vol.8. no.12, 199-208. Tersedia di: <http://www.sersc.org/journals/IJSEIA/vol8_no12_2014/19.pdf> [Diakses 30 November 2017].
- LUMINTANG Y. T., LUMENTA A., dan LANTANG O. 2015. Rancang Bangun Web Service Sistem Informasi Terintegrasi Gereja Masehi Injili di Minahasa (Studi Kasus: Gereja Gmim Getsemani Lansot). *E-Journal Teknik Informatika*, vol.5. no.1, 1-6. Tersedia di: <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/8313>> [Diakses 30 November 2017].
- PRESSMAN, R. S. AND MAXIM B. R., 2015. *Software Engineering A Practitioner's Approach Eighth Edition*, New York: McGraw-Hill Education.
- SUHENDAR, A. DAN GUNADI, H., 2002. *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*, Bandung: Informatika.
- TAMBUNAN, G.D., SOMYA, R., 2013. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Anggota Gereja Berbasis Web Menggunakan Teknologi HMVC (Studi Kasus: Gereja GKI Calvaria Angkasapura-Jayapura, UKSW, Salatiga. Tersedia di: <<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/3874>> [Diakses 30 November 2017].
- YULIAWAN, Y., SUNARTO, M.J.D., & SOEBIJONO, T., 2013. Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*. vol. 2.no. 2, 84 - 89. Tersedia di: <<http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/view/223/149>>[Diakses 30 November 2017].
- YUSHARNADI, H., & INEKE PAKERENG, M.A., 2016. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Data Jemaat Berbasis Web Pada GKJ Mergangsan Yogyakarta, UKSW, Salatiga. Tersedia di: <http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11367/2/T1_672011046_Full%20text.pdf>[Diakses 30 November 2017].

Halaman ini sengaja dikosongkan